

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Metode yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumentasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber atau seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan diteliti (Abduh *et al.*, 2022). Subjek penelitian ini terdiri dari 7 informan dan 1 triangulasi yaitu bagian 1 Kepala Ruang Teknologi Informasi sebagai triangulasi, 1 Dokter, 1 Kepala Ruang keperawatan, 1 Kepala Ruang Kebidanan, 1 Kepala Ruang Laboratorium, 1 Kepala Ruang Radiologi, 1 Kepala Rekam Medis, dan 1 Kordinator Pelaporan di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sasaran penelitian untuk mendapatkan data dan kegunaan sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang sesuatu hal (Sugiyono, 2014). Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah formulir rekam medis yang menggunakan tanda tangan elektronik.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di di instalasi Rekam Medis, Teknologi informasi, dan Poliklinik Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 dan akan dilakukan di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta, yang berlokasi di di Jl. Juwadi Nomor 19. Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

D. Aspek-aspek yang diteliti/diamati

Aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan tanda tangan elektronik berdasarkan aspek manusia (*Human*).
2. Penerapan tanda tangan elektronik berdasarkan aspek organisasi (*Organization*).
3. Penerapan tanda tangan elektronik berdasarkan aspek teknologi (*Technology*).
4. Penerapan tanda tangan elektronik berdasarkan aspek manfaat (*Net-benefit*).

E. Definisi Operasional

Latar belakang dan perumusan dari masalah tersebut, maka definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran
Komponen Pengguna (<i>Human</i>)	Mengetahui penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik di berdasarkan aspek manusia (<i>Human</i>).	wawancara dan studi dokumentasi
Komponen <i>Organization</i> (organisasi)	Mengetahui penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik berdasarkan aspek organisasi (<i>Organization</i>).	Wawancara, dan studi dokumentasi
Komponen Teknologi (<i>Technology</i>)	Mengetahui penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik berdasarkan aspek teknologi (<i>Technology</i>).	Wawancara
Komponen Manfaat (<i>Net Benefits</i>)	Mengetahui penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik berdasarkan aspek manfaat (<i>Net Benefit</i>)	Wawancara

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari hasil wawancara oleh informan dan studi dokumentasi. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan, informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian, atau bercakap - cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) jadi, data tersebut diperoleh langsung dari informan melalui suatu pertemuan atau percakapan (Notoatmodjo, 2018). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pegawai rekam medis, tim teknologi informasi, dan dokter. Hal hal yang akan ditanyakan adalah terkait pembuatan tanda tangan elektronik, akses pendokumentasian rekam medis elektronik, dan manajemen.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2014). Hal yang akan didokumentasikan adalah terkait formulir rekam medis elektronik yang menggunakan tanda tangan elektronik dan dokumen terkait tanda tangan elektronik berupa formulir rekam medis.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang mencakup segala sesuatu yang digunakan dalam penelitian dan dapat sebagai alat ukur yang mampu dan baik memberikan informasi

yang jelas dan akurat (Ferdy Irawan and Limanto, 2021). Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan berupa:

1. Pedoman wawancara

Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dan diisikan oleh responden tentang penerapan tanda tangan elektronik Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta dengan menggunakan metode HOT-Fit sebagai indikator pertanyaan.

2. *Checklist* dokumentasi

Checklist atau daftar cek adalah pedoman di dalam observasi yang berisi aspek-aspek yang dapat diamati, observer atau pengamat memberi tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatannya. *Checklist* dokumentasi digunakan untuk menelusuri Kebijakan, SOP/Pedoman penerapan tanda tangan elektronik.

3. Alat perekam

Alat perekam suara berupa handphone yang digunakan untuk melakukan wawancara kepada informan.

4. Alat Tulis

Untuk mencatat informasi dan wawancara serta memudahkan peneliti mengingat hasil yang dicatat di buku/ kertas.

H. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk

meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan menteri kesehatan, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada rekan kerja. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber datatersebut. Subjek triangulasi dalam penelitian ini adalah Kepala Ruang Teknologi Informasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A terkait persepsi, gagasan, harapan, sikap, gaya hidup, dan

lingkungan masyarakat terhadap pengimplementasian kesehatan gratis, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam prosedur ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Mengajukan surat izin pendahuluan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta
 - c. Kegiatan penyusunan karya tulis ilmiah melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian dan masalah yang dihadapi. Kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengurus surat izin penelitian karena penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak berwenang.
 - b. Melakukan penelitian di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta.
 - c. Memberitahu kepada informan tentang tujuan diadakannya penelitian.
 - d. Melakukan persetujuan setelah penjelasan dan mengisi *informed consent*.

- e. Melakukan wawancara kepada informan dan triangulasi
 - f. Mengolah data dan menganalisis data yang sudah didapatkan
3. Tahap Penyelesaian
- a. Melakukan pengolahan data hasil dari jawaban informan
 - b. Menarik kesimpulan
 - c. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian

J. Manajemen Data

Teknik analisis data, peneliti menggunakan teori menurut (Miles and Huberman, 1992). Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, dan studi dokumentasi di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

K. Etika Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2018) etika dalam penelitian sangat penting dan yang diterapkan dalam penelitian, yakni:

1. Persetujuan (*informed consent*) adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan pihak informan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi informan dan informan yang bersedia menandatangani lembar persetujuan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).
 - a. Tanpa nama (*Anonymity*)

Menjaga kerahasiaan identitas informan, peneliti tidak mencantumkan nama informan pada penelitian ini.
 - b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiaan. Hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (*Balancing Harms and Benefit*) Peneliti harus menyampaikan manfaat semaksimal mungkin bagi subjek yang akan diteliti.